

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, SALES GROWTH*, DAN PREFERENSI RISIKO *EXECUTIVE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Tahun 2015-2016)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Peminatan:
Perpajakan



Diajukan oleh:

FAJAR NOOR HASYIM

NIM. 1422100881

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
Agustus 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, SALES GROWTH*, DAN PREFERENSI RISIKO *EXECUTIVE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Tahun 2015-2016)

Diajukan oleh:

FAJAR NOOR HASYIM

NIM. 1422100881

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Widya Dharma Klaten
Pada tanggal :

Pembimbing Utama



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0619076801

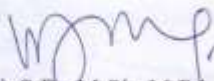
Pembimbing Pendamping



Susvanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N Jati, S.E., M.Si., M.Pd. Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *CAPITAL INTENSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, SALES GROWTH, DAN PREFERENSI RISIKO EXECUTIVE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Tahun 2015-2016)**

Diajukan oleh:

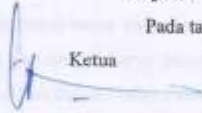
FAJAR NOOR HASYIM

NIM. 1422100881

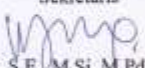
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten
Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Pada tanggal :


Ketua


Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.
NIDN. 0207055601


Sekretaris


Agung N Jati, S.E., M.Si, M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Penguji I


Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0619076801

Penguji II


Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Noor Hasyim

NIM : 142210881

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : Pengaruh *Capital Intensity*, *Good Corporate Governance*,
Corporate Social Responsibility, *Sales Growth* dan Preferensi
Risiko *Executive* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Tahun 2015-2016)

Adalah benar-benar karya penulis sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya penulis dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan tidak benar, penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang penulis peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,


Fajar Noor



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bahagia penulis haturkan rasa syukur dan terimakasih kepada.

Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Bapak dan Ibu penulis, Agus Supriyanto dan Istiqomah, yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan penulis, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian bapak ibuku.

Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun, mengarahkan penulis, serta memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar penulis menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.

Adik-adikku, yang senantiasa memberika dukungan, semangat, senyum, dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang meggebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.

Istriku tercinta Hilda Isnaini dan sahabat, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kasih sayang dan kenangan manis yang telah terukir selama ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang penulis sayangi.

MOTTO

“Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang sedang mengalami kesulitan, maka Allah akan memudahkan kepadanya di dunia dan di akhirat”.

(H.R. Ibnu dari Abu Hurairah)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah,6-8)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.”

(Evelyn Underhill)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.

(H.R. Thabrani)

“Musuh yang paling berbahaya diatas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.”

(Andrew Jackson)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul Pengaruh *Capital Intensity, Good Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility, Sales Growth* dan Preferensi Risiko *Executive Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Tahun 2015-2016) dengan baik. Dalam penyusunan Skripsi ini, penyusun banyak menerima bimbingan, bantuan dan dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingannya selama dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingannya selama dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmunya beserta karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan.

7. Bapak, Ibu, dan adik-adik yang telah memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materiil serta selalu mendoakan penulis.
8. Rekan-rekan dari Akuntansi semua angkatan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, kritik dan saran maupun masukan yang membawa ke arah perbaikan dan bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Klaten, Agustus 2019

Penulis

Fajar Noor Hasyim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii	
LEMBAR PENGESAHAN	iii	
SURAT PERNYATAAN	iv	
PERSEMBAHAN	v	
MOTTO	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI	ix	
DAFTAR TABEL	xi	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR LAMPIRAN	xii	
i ABSTRAK	xi	
v		
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Landasan Teori	11
	1. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	11
	2. <i>Capital Intensity</i>	13
	3. <i>Good Corporate Governance</i>	15
	4. <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
	5. <i>Sales Growth</i>	25
	6. Preferensi Risiko <i>Executive</i>	26
	B. Penelitian Terdahulu	27
	C. Kerangka Pemikiran	29
	D. Hipotesis	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Ruang Lingkup Penelitian	37
	B. Sumber Data	37

	C. Populasi dan Sampel.....	37
	D. Teknik Pengumpulan Data	38
	E. Variabel dan Pengukuran Variabel.....	39
	F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
	B. Uji Asumsi Klasik.....	48
	C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
	D. Uji Hipotesis	56
	1. Uji t	56
	2. Uji F (Uji Ketepatan Model)	58
	3. Koefisien Determinasi	59
	E. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Runs Test	50
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas Coefficients ^a	51
Tabel 4.6 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Coefficients ^a	53
Tabel 4.8 Hasil Uji t Coefficients ^a	56
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji F ANOVA ^b	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Skema Karangka Pemikiran	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Penghitungan *Capital Intensity*
- Lampiran 2 Hasil Penghitungan *Good Corporate Governance*
- Lampiran 3 Hasil Penghitungan *Corporate Social Responsibility*
- Lampiran 4 Hasil Penghitungan *Sales Growth*
- Lampiran 5 Hasil Pengukuran *Preferensi Risiko Executive*
- Lampiran 6 Hasil Penghitungan Penghindaran Pajak
- Lampiran 7 Output Pengolahan Data SPSS

ABSTRAK

Fajar Noor Hasyim. 2019. PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *SALES GROWTH*, DAN PREFERENSI RISIKO *EXECUTIVE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Tahun 2015-2016)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi secara simultan maupun secara parsial pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak, *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak, *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak, *sales growth* terhadap penghindaran pajak, preferensi risiko *executive* terhadap penghindaran pajak.

Metode penelitian ini menggunakan *correlational study*, sumber data menggunakan data sekunder, populasi dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang telah listing atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2016 yang berjumlah 25 bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 bank, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa *Capital intensity*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *sales growth*, dan *preferensi risiko executive* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu penghindaran pajak perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. *Capital intensity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. *Good corporate governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. *Sales growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016. *Preferensi risiko executive* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.

Kata Kunci: *Capital intensity*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *sales growth*, preferensi risiko *executive* dan penghindaran pajak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam mengelola keuangan negara sedemikian rupa sehingga dapat menunjang perekonomian nasional: produksi, konsumsi, investasi, kesempatan kerja, dan kestabilan harga. Artinya keuangan negara tidak hanya penting untuk membiayai tugas rutin pemerintah saja, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan sasaran pembangunan: pertumbuhan ekonomi, kestabilan dan pemerataan pendapatan (Gilarso, 2004). Jika pengeluaran pemerintah lebih besar dari penerimaan pajak pada periode waktu tertentu, umumnya satu tahun, maka pemerintah mengalami defisit anggaran. Sebaliknya jika penerimaan pajak lebih tinggi dibanding pengeluaran pemerintah, maka pemerintah mengalami surplus anggaran. Pemerintah membiayai defisit anggaran dengan meminjam, sedangkan ketika terjadi surplus anggaran, beban hutang pemerintah relatif lebih ringan.

Dengan demikian, kebijakan fiskal merupakan pengelolaan keuangan negara dan terbatas pada sumber-sumber penerimaan serta alokasi pengeluaran negara yang tercantum dalam APBN. Di antara pendapatan negara seperti: bea dan cukai, devisa negara, pariwisata, pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan, impor, dan lain-lain. Sedangkan untuk pengeluaran negara misalnya: belanja persenjataan, pesawat, proyek pemerintah, pembangunan sarana dan prasarana umum, atau program lain yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat (Fathurrahman, 2012).

Dalam beberapa tahun terakhir ini, target penerimaan negara di sektor pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara utama di negara ini. Apalagi jika dilihat data sumber penerimaan negara di sektor pajak pada tahun 2016 mencapai 1.539,2 dari 1.786,2 pendapatan negara. Hal ini berarti sektor pajak memberikan kontribusi sekitar 86,17% terhadap pendapatan negara. Angka ini menunjukkan penerimaan negara di sektor pajak merupakan primadona dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal ini mendorong pemerintah terus berupaya menggenjot penerimaan negara di sektor pajak, mengingat sangat vitalnya penerimaan di sektor pajak ini.

Meskipun penerimaan pajak merupakan sumber utama pendapatan negara dan sangat dibutuhkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah, namun tidak semua wajib pajak khususnya badan menunaikan kewajiban perpajakannya. Hal ini tidak lepas dari pemahaman atas perspektif pajak. Berdasarkan perspektif utopia-macro, pajak dilihat sebagai suatu kewajiban warga negara untuk mendanai tugas-tugas pemerintahan dan menjadi tulang punggung penerimaan negara bagi pembangunan. Sebaliknya, bagi wajib (pembayar) pajak perusahaan, pajak lebih dipandang sebagai suatu bentuk dari transfer sumber daya ekonomis dari sektor privat kepada sektor publik yang mengakibatkan berkurangnya daya belanja (beli) wajib pajak (Santoso, 2013).

Bagi wajib pajak badan (perusahaan), pajak dianggap sebagai beban/biaya yang mengurangi laba perusahaan, sedangkan perusahaan harus dapat meminimalkan beban/biaya untuk mengoptimalkan laba atau melakukan efisiensi biaya. Hal ini tentu saja bertolak belakang dengan kepentingan

pemerintah (fiskus) yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan. Oleh karena itu ada kecenderungan bagi wajib pajak untuk meminimalisir beban pajak yang terutang baik itu legal maupun ilegal.

Tindakan yang umum dilakukan oleh perusahaan dalam upaya meminimalisir beban pajak pajaknya ialah dengan melakukan manajemen pajak. Manajemen pajak merupakan suatu usaha menyeluruh yang dilakukan terus menerus oleh wajib pajak agar semua hal yang berkaitan dengan urusan perpajakan dapat dikelola dengan baik, ekonomis, efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimum bagi kelangsungan usaha wajib pajak tanpa mengorbankan kepentingan negara (Santoso, 2013). *Tax management* yang bertujuan untuk meminimalisir (atau menganulir) beban pajak secara umum, dapat ditempuh melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang bersifat legal dan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang bersifat ilegal, karena penyelundupan pajak cenderung mengarah pada suatu tindak pidana perpajakan yang berada diluar bingkai ketentuan perpajakan (*unlawfull*).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara umum dianggap sebagai suatu upaya *tax management* yang legal karena lebih banyak memanfaatkan *loopholes* yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak mengandung arti sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib pajak, apakah berhasil atau tidak, untuk mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan dalam membayar pajaknya. Salah satunya adalah karakteristik sebuah

perusahaan. Salah satu karakteristik perusahaan yang berkaitan mempengaruhi tingkat efektif pajak secara langsung yaitu *capital intensity ratio* atau rasio intensitas modal. Menurut Rodriguez dan Arias (2001) dalam Muzakki dan Darsono (2016) menyatakan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat dari penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya. Hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang akan menjadi biaya penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan. Sementara biaya penyusutan ini adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan.

Capital Intensity adalah seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan (Muzakki dan Darsono, 2016). Dalam penelitian ini *capital intensity* akan diproksikan dengan intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap adalah jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzakki dan Darsono (2016) menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

Perusahaan yang berperilaku *tax avoidance* dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial. Menurut World Bank Group tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) disebut sebagai komitmen bisnis berkelanjutan yang berkontribusi bagi ekonomi dan berpengaruh pada lingkungan sekitar dan masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas sarana dan keberlangsungan hidup masyarakat. Dari definisi tersebut dapat disebutkan bahwa pajak dan CSR sama-sama ditujukan

untuk kesejahteraan umum. Namun bedanya adalah pajak dikelola oleh pemerintah pusat maupun daerah yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat umum sedangkan biaya pelaksanaan CSR dikelola perusahaan untuk kemudian didistribusikan kepada masyarakat umum.

Sebuah entitas yang memiliki tanggung jawab sosial yang baik, tidak terlepas dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab yang baik pula dalam mengelola perusahaannya (Rahmawati dkk, 2016). Salah satu prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) adalah masalah pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (Effendi, 2016). Peran *Good Corporate Governance* dapat mendorong ketaatan perusahaan sebagai wajib pajak untuk menjalankan kewajiban perpajakannya. GCG akan diproksikan dengan proporsi komisaris independen, komite audit dan kualitas audit. Komisaris independent yang duduk dalam jajaran pengurus perseroan dianggap penting dalam kaitan implementasi GCG dalam perusahaan, karena memiliki peran untuk memberi nasihat dan melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan (Sitorus, 2012). Menurut Pedoman *Good Corporate Governance* Indonesia (2006), bagi perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia harus membentuk komite audit. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia*, tugas dan tanggung jawab komite audit secara umum terdapat tiga bidang, yaitu laporan keuangan, *Good Corporate Governance*, dan pengawasan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, komite audit dengan wewenang yang dimilikinya akan dapat mencegah segala perilaku atau tindakan yang menyimpang terkait dengan

laporan keuangan perusahaan. Sehingga dengan adanya komite audit dalam perusahaan dapat meminimalisir terjadinya praktik *tax avoidance*.

Penelitian yang menguji tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap penghindaran pajak telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2017) menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial yang dicerminkan oleh indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dapat meningkatkan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan beberapa item CSR memang merupakan pengeluaran yang dapat dibebankan sebagai biaya yang dapat mengurangi Penghasilan Kena Pajak. Penerapan GCG yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen, komite audit dan kualitas audit juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *sales growth*. *Sales growth* merupakan tingkat pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun bisa dilihat dari besar atau kecilnya pertumbuhan tersebut. Semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan maka semakin besar laba yang didapat oleh perusahaan dan semakin tingginya tingkat praktik penghindaran pajak karena laba yang besar diiringi dengan beban pajak yang besar pula (Rilsayeni, 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rilsayeni (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah preferensi risiko *executive*. Rilsayeni (2015) menyatakan eksekutif yang memiliki karakteristik *risk taker* tidak ragu-ragu untuk melakukan pembiayaan dari hutang, mereka memiliki informasi yang lengkap tentang biaya dan manfaat dari hutang tersebut. Pimpinan perusahaan sebagai pengambil keputusan yang tepat dan kebijakan dalam perusahaan tertentu memiliki karakter *risk taker* atau *risk averse* yang dapat dilihat dari besar atau kecilnya risiko perusahaan.

Pemimpin perusahaan yang memiliki karakter *risk taker* akan cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan walaupun keputusan tersebut berisiko tinggi. Menurut Maccrimon dan Wehrung dalam Budiman (2012) biasanya eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* memiliki dorongan kuat untuk memiliki penghasilan, posisi, kesejahteraan, dan kewenangan yang lebih tinggi. Hasil penelitian terdahulu Budiman (2012) dan Alviyani (2015) menunjukkan bahwa eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* memiliki pengaruh yang positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *PENGARUH CAPITAL INTENSITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, SALES GROWTH DAN PREFERENSI RISIKO EXECUTIVE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)* (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Tahun 2015-2016).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah berikut ini.

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan *capital intensity*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *sales growth*, preferensi risiko *executive* secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016?
5. Apakah ada pengaruh yang signifikan *sales growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016?
6. Apakah ada pengaruh yang signifikan preferensi risiko *executive* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah berikut ini.

1. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *capital intensity*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *sales growth*, preferensi risiko *executive* secara simultan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016.
2. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *capital intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016.
3. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016.
4. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016.
5. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016.
6. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh preferensi risiko *executive* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing BEI tahun 2015-2016.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin diperoleh dari penelitian adalah berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan di Indonesia dapat menjadi masukan mengenai kegiatan penghindaran pajak dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat mencegah perusahaan melanggar peraturan

perpajakan antara kegiatan yang legal maupun ilegal dalam perencanaan pajaknya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang mengenai pengaruh *capital intensity*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, *sales growth*, dan preferensi risiko *executive* terhadap penghindaran pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. *Capital intensity, good corporate governance, corporate social responsibility, sales growth*, dan *preferensi risiko executive* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu penghindaran pajak perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
2. *Capital intensity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
3. *Good corporate governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
4. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.
5. *Sales growth* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.

6. *Preferensi risiko executive* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2016.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk perusahaan perbankan hendaknya dalam melakukan penghindaran pajak harus sesuai dengan peraturan perpajakan, sehingga kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan tidak masuk dalam ranah penggelapan pajak.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel rasio keuangan yang lain yang mempengaruhi penghindaran pajak perbankan, misalnya *Return On Equity*, *BOPO*, *Interest Rate Risk (IRR)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)*, dan *Cash Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alviyani, Khoirunnisa. 2015. Pengaruh *Corporate Governance*, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) (Studi Pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Journal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi* 3 (1): 2540-2554.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Badertscher, Brad, Katz, Sharon P and Sonja, Olhoft, Rego. 2009. The Impact Of Private Equity Ownership on Corporate Tax Avoidance. *Working Pape, Harvard Business School*.
- Budiman, Judi dan Setiyono, 2012. *Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (TaxAvoidance)*. Yogyakarta: Electronic Theses & Dissertations (ETD) Univeritas Gajah Mada.
- Dewi, Nurrahma. 2016. Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi* 3 :1006-1020.
- Effendi, 2016. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fathurrahman, Ayief. 2012. “Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan”, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 13 (1).
- Ghozali, Imam. 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Global Reporting Initiative (GRI). 2013. *Pedoman Laporan Berkelanjutan G4*. Amsterdam. The Netherlands.
- Hadi, Sutrisno. 2006. *Metodologi Reserarch*. BPFE. Yogyakarta.
- Hanggraeni, Dewi, 2015. Manajemen Resiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) dan *Good Corporate Governance*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Hidayati, Nurul. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6 (3): 1052-1070.
- Mayangsari, Cindy. 2015. Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Preferensi Risiko Eksekutif dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Journal Online Mahasiswa (JOM) Fakultas Ekonomi* 2 (2): 1-15.
- Muzakki, Muadz Rizki dan Darsono. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting* 4 (3): 1-8.
- Rilsayeni, Winda. 2015. Pengaruh Karakter Eksekutif, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Jurnal Riset Akuntansi* 9 (1): 1-14.
- Santoso, Imam dan Ning Rahayu. 2013. *Corporate Tax Management*. Jakarta: Observation & Research of Taxation (Ortax).
- Sari & Kurniasih, 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi* 1 (18): 58-66.
- Sitorus, I.J. 2012. Analisis Peran Komite Audit Yang Efektif Dan Independensi Dewan Komisaris (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis Bandung*. 27 Maret 2012. *Universitas Widyatama* : 662-668.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta. Bandung.